

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan mudharabah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel risiko kredit/ NPF. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketika pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan atau penurunan maka tidak akan mempengaruhi risiko kredit/ NPF yang diperoleh pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Pembiayaan musyarakah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel risiko kredit/ NPF. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketika pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan atau penurunan maka tidak akan mempengaruhi risiko kredit/ NPF yang diperoleh pada Bank Muamalat Indonesia.
3. Pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas/ ROA dengan arah pengaruh positif. Artinya penyaluran pembiayaan mudharabah yang tinggi maka akan meningkatkan profitabilitas/ ROA yang diperoleh pada Bank Muamalat Indonesia.

4. Pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas/ ROA dengan arah pengaruh negatif. Artinya penyaluran pembiayaan musyarakah yang tinggi maka akan menurunkan profitabilitas/ ROA yang diperoleh pada Bank Muamalat Indonesia.
5. Risiko kredit/NPF mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas/ ROA dengan arah pengaruh negatif. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi risiko kredit/NPF maka semakin rendah profitabilitas/ ROA yang diperoleh pada Bank Muamalat Indonesia. pengaruh yang signifikan dari NPF terhadap ROA akan berkaitan dengan tingkat kemacetan pembiayaan yang diberikan oleh bank. Dalam hal ini karena pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan bank. Dan juga disisi lain NPF yang tinggi akan dapat mengganggu perputaran modal kerja dari bank.
6. Risiko kredit/ NPF memediasi secara signifikan pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas/ ROA. Artinya semakin tinggi pembiayaan mudharabah maka semakin tinggi profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia tersebut. Namun, pembiayaan mudharabah yang meningkat diikuti dengan NPF maka profitabilitas akan menurun.
7. Risiko kredit/ NPF memediasi secara signifikan pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas/ ROA. Artinya semakin tinggi pembiayaan musyarakah maka semakin tinggi profitabilitas pada Bank

Muamalat Indonesia tersebut. Namun, pembiayaan musyarakah yang meningkat diikuti dengan NPF maka profitabilitas akan menurun.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Bank Muamalat Indonesia**

Dari penelitian yang telah dilakukan di Bank Muamalat Indonesia ini dapat diketahui pembiayaan mudharabah dan musyarakah mempengaruhi profitabilitas. Sehingga Bank Muamalat Indonesia perlu mempertahankan dan meningkatkan kembali penyaluran pembiayaan mudharabah dan musyarakah karena akan mempengaruhi tingkat pengembalian aset.

Kegiatan penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank, mengandung risiko. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan, maka semakin besar pula risiko yang akan dihadapi oleh bank tersebut. Oleh karena itu, Bank Muamalat Indonesia harus memaksimalkan pengawasan agar meminimalisir terjadinya risiko yang ditimbulkan dengan mengawasi laporan keuangan setiap bulan dan mengevaluasinya jika terdapat keganjilan dalam laporan keuangan, dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan agar risiko yang terjadi semakin kecil.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai sarana informasi yang bisa digunakan bagi

pihak bank untuk memonitoring dan mengontrol kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dilakukan semata-mata agar Bank Muamalat Indonesia sebagai pelopor bank syariah pertama di Indonesia bisa terus eksis, bisa bertahan, memperbaiki serta meningkatkan kinerja pembiayaan agar profit pada Bank Syariah bisa terus meningkat.

## 2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah tambahan referensi mengenai bank syariah bagi peneliti maupun bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang topik sejenis. Selain itu, juga dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi keputakaan pihak kampus terutama bagi mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya agar sebaiknya mencari penyebab mengapa di Bank Muamalat Indonesia untuk pembiayaan mudharabah dan musyarakah tidak memberikan pengaruh terhadap risiko kredit/ NPF di Bank Muamalat Indonesia, apakah ada faktor lain yang mempengaruhinya. Serta memperbanyak jumlah variabel-variabel lainnya dan periode penelitian dapat diperbaharui atau periode penelitiannya lebih lama agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat.